

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial (t-test) terdapat variabel UMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.171521 dan probabilitasnya sebesar  $0,0000 < \text{tingkat signifikansi } \alpha (0,05)$  dan variabel PMA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1.738246$  probabilitasnya sebesar  $0.1100 > \text{tingkat signifikansi } \alpha (0,05)$ .
2. Sedangkan secara simultan atau keseluruhan (f-test) diketahui bahwa semua variabel independen yaitu UMP dan PMA diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 30.51071 dengan nilai probabilitas  $0,000032 < \alpha = 0,05$  yang artinya secara bersamaan semua variabel bebas pada model penelitian ini yaitu UMP dan PMA adanya pengaruh signifikan pada Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Utara.
3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif pada variabel UMP dan PMA bernilai negative terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Sehingga hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0.847268 atau 84,72%, yang berarti UMP dan PMA memiliki pengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Utara mulai tahun 2008 sampai 2021 sebesar 84,72% dan sisanya 15,28% dipengaruhi dari variabel yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, ada sedikit saran yang perlu disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini ialah :

1. Perlunya Pemerintahan daerah Sumatera Utara melakukan peningkatan terhadap tingkat UMP di Sumatera Utara dari tahun ketahun karna penelitian ini menunjukkan jika UMP ditingkatkan maka akan menaikkan penyerapan tenaga kerja yang dimana pernyataan tersebut berdampak baik untuk perekonomian provinsi Sumatera Utara.
2. Diharapkan Pemerintahan daerah Sumatera Utara mendorong dan memacu menciptakan iklim usaha yang baik agar menarik investor untuk berinvestasi baik itu padat modal maupun padat karya. Namun pemerintah lebih menekankan lagi kepada perusahaan-perusahaan untuk menggunakan padat karya dibandingkan padat modal. Karena ketika menghasilkan padat karya otomatis akan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi. Dan pemerintah sebaiknya menyediakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan skill tenaga kerja lokal sehingga dapat mengimbangi perkembangan teknologi dan juga dapat bersaing dengan tenaga kerja asing.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar meninjau variabel lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, karena dari hasil penelitian terserapnya tenaga kerja dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.